

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian di obyek wisata Air Terjun Silingan Muhur, berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan. Maka kesimpulan terhadap pengelolaan Air Terjun Silingan Muhur sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Lamandau ini belum maksimal dari segi fasilitas yang belum memadai serta promosi yang juga belum maksimal.

Pengelolaan obyek wisata Air Terjun Silingan Muhur yang dilakukan oleh pengelola dapat dikatakan masih kurang maksimal karena pengelolaan obyek wisata Air Terjun Silingan Muhur pihak pengelola masih sangat membutuhkan peran dari pemerintah.

Faktor faktor internal yang mendukung pengelolaan obyek wisata disuatu daerah adalah dengan terbentuknya sebuah organisasi. Untuk obyek wisata Air Terjun Silingan Muhur sendiri sudah ada organisasi POKDARWIS yang tetap dalam mengelola obyek wisata Air Terjun Silingan Muhur namun masih perlu meningkatkan kualitas dari setiap anggota organisasi.

B. SARAN

Adapun saran yang disampaikan dalam pengelolaan obyek wisata Air Terjun Silingan Muhur adalah sebagai berikut:

1. Obyek wisata Air Terjun Silingan Muhur perlu menambahkan pusat informasi dan pos pokdarwis untuk mempermudah wisatawan yang ingin berkunjung.
2. Memaksimalkan promosi dan mengemas produk wisata supaya meningkatkan minat wisatawan yang akan berkunjung ke obyek wisata Air Terjun Silingan Muhur.
3. Melakukan sosialisasi atau pelatihan minimal 1 bulan sekali, guna menambah pengetahuan yang lebih luas kepada sumber daya alam.
4. Menjalin kerjasama dengan pemerintah seperti Dinas Pariwisata Kabupaten Lamandau maupun swasta agar kedepannya mendapatkan bantuan dari pemerintah baik berupa pendanaan maupun bantuan penambahan fasilitas lainnya.
5. Tetap menjaga hubungan yang baik antar sesama sumber daya manusia agar semakin kompak dalam menjaga dan mengelola Air Terjun Silingan Muhur.